

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Teknika (2023) pentingnya Transportasi memiliki peranan yang sangat besar bagi kehidupan masyarakat, dengan seiring perkembangan zaman. Kata transportasi berawal dari bahasa latin yaitu transportare yang mana trans berarti seberang atau sebelah lain dan portare berarti pengangkutan atau membawa. Jadi transportasi adalah membawa sesuatu dari satu tempat ke tempat lainnya (Munazar dkk, 2018). Peningkatan volume kendaraan lalu lintas akan mempengaruhi pelayanan dan tingkat kinerja arus lalu lintas yang akan menyebabkan perubahan perilaku lalu lintas suatu ruas jalan dan pada akhirnya mengakibatkan terjadinya konflik atau dampak pada suatu lalu lintas. Peningkatan ini diakibatkan oleh bertambahnya jumlah penduduk dan kebutuhan akan sarana transportasi, kendaraan yang berhenti dan parkir di badan jalan, penyeberang jalan, dan kendaraan tak bermotor, serta adanya pertumbuhan

Titik pertemuan kendaraan adalah hal yang perlu diperhatikan dalam mempatan rambu agar suatu kendaraan akan bermanuver pada suatu titik pertemuan kemungkinan tidak akan terjadinya kemacetan yang berlebihan. Faktor lain yang dapat menyebabkan kelambatan pada titik kendaraan tersebut adalah angkutan umum yang menurunkan penumpang dengan sembarangan dan memarkirkan kendaraan di bahu jalan pada simpang jalan, sehingga tingkat kinerja lalu lintas terhambat pada daerah pertemuan dan akan terjadi penundaan. Kemudian disaat kendaraan mengambil belok ke arah kanan atau ke kiri peluang tundaan kendaraan dipastikan pada saat memasuki arah lurus akan mengalami perlambatan, hal semacam ini bukan saja terjadi daerah Kota Pariaman melainkan disejumlah lokasi di luar Kota yang memiliki besarnya tingkat kapasitas yang begitu besar. Sebagai jalur sibuk maka perlu diperhatikan aktivitas daerah titik pertemuan. Penandaan jalan harus jelas sehingga rasio angka kemacetan akan

menurun. Hal ini perlu peninjauan secara jelas mengingat kapasitas kendaraan di daerah tersebut sangat padat pada jam tertentu.

Simpang Jalan Pahlawan memiliki tiga lengan arah jalur. Karena tundaan dan antrian, tingkat kinerja simpang semakin menurun. Mengenai simpang jalan, biasanya ada arus yang sangat padat. Dengan waktu tunggu yang begitu lama, pengemudi atau pengendara motor harus mengetahui kapan waktu yang tepat untuk berhenti setelah antrian kendaraan lainnya, serta kapan waktu yang tepat untuk melewati kendaraan. Jalan Siti Haritana Suharto menghubungkan jalan bypass ke pusat Kota Pariaman dan memiliki beberapa persimpangan yang dapat menyebabkan masalah lalu lintas. Kota Pariaman mengalami peningkatan penggunaan transportasi yang berdampak pada peningkatan kepemilikan kendaraan pribadi. Jika suatu ruas jalan tidak dapat melayani arus kendaraan, akan terjadi beberapa masalah.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di atas penulis ingin mengangkat judul tugas akhir pada program studi teknik sipil sastra 1 fakultas teknik Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang dengan judul **ANALISIS KINERJA LALULINTAS SIMPANG TIDAK BERSINYAL JALAN PAHLAWAN KOTA PARIAMAN.**

1.2 Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini diantaranya adalah

- a. Penelitian analisis kinerja lalu lintas simpang tak bersinyal menggunakan metode Pedoman kapasitas jalan Indonesia (PKJI, 2023).
- b. Kinerja jalan simpang dan konflik lalu lintas di daerah simpang jalan tersebut ditinjau 200 m dari lokasi penelitian.
- c. Mengetahui alternatif solusi pada kinerja lalu lintas simpang tak bersinyal jalan Pahlawan Kota Pariaman.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana kinerja lalu lintas simpang tak bersinyal pada persimpangan jalan pahlawan Kota Pariaman
- b. Bagaimana peningkatan tundaan, penurunan kecepatan, antrian kendaraan pada masing lengan simpang,
- c. Bagaimana alternative solusi yang dilakukan pada kinerja simpang tak bersinyal jalan Pahlawan Kota Pariaman

1.4 Tujuan

Adapun beberapa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis kinerja lalu lintas simpang tak bersinyal pada persimpangan jalan pahlawan Kota Pariaman
- b. Untuk menganalisis peningkatan tundaan, penurunan kecepatan, antrian kendaraan pada masing lengan simpang
- c. Untuk mengetahui alternatif solusi yang bisa digunakan pada kinerja simpang tak bersinyal jalan pahlawan Kota Pariaman

1.5 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rekomendasi dalam menetapkan solusi untuk kelancaran arus lalu lintas pada ruas jalan pahlawan Kota Pariaman
- b. Untuk penelitian lanjutan dan sebagai sumber referensi dan solusi simpang tak bersinyal oleh masyarakat yang melalui simpang jalan Pahlawan Kota Pariaman

1.6 Sitematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dalam penulisan Tugas Akhir ini, maka penulis membaginya dalam beberapa bab antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, metode penulisan, data sistematika penulisan tugas akhir

BAB II LANDASAN TEORI

Menjelaskan tentang pedoman perencanaan dan semua teori yang mendukung penulis dalam pembuatan Tugas Akhir ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metodologi yang mendukung dan di pakai dalam penulisan Tugas Akhir ini

Bab ini berisi data-data yang telah di dapatkan pada saat penelitian dan dilakukan pengolahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi data-data yang telah di dapatkan pada saat penelitian dan dilakukan pengolahan data.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari penulis setelah melakukan penelitian

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

